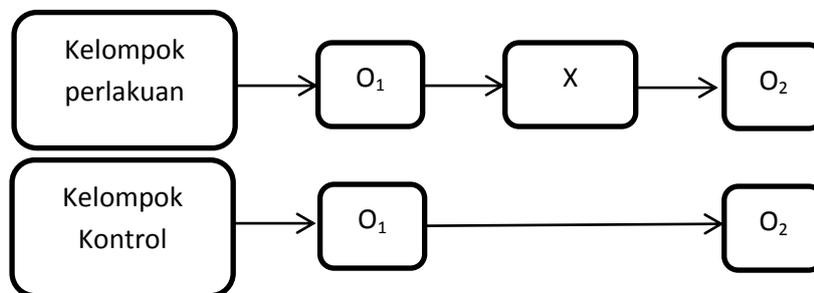


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimental yaitu dengan rancangan *non randomized one group pre and post test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang penggunaan jarum suntik terhadap pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik di Puskesmas non rawap inap Gedongtengen dan Kotagede I serta untuk mengetahui perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Design penelitian ini di gambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 6. Desain Penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan kelompok perlakuan maupun kelompok Kontrol tentang pemakaian jarum suntik sebelum dilakukan intervensi

- O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelompok perlakuan maupun kontrol untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan pada perlakuan setelah diberi intervensi.
- X : Pemberian edukasi tentang penggunaan jarum suntik secara tepat dan benar pada kelompok perlakuan (*Intervensi*)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh paramedis di Puskesmas non rawap inap Gedongtengen dan Kotagede I yang berjumlah 34 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Paramedis. Tenaga kesehatan yang termasuk paramedis yaitu perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, ahli gizi, tenaga laboratorium. Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2011). Menurut Cohen, et.al, (2007) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Menurut Baley dan Mahmud (2011) menyatakan bahwa penelitian analisis data statistik, ukuran sampel paling

minimum adalah 30. Sejalan dengan teori tersebut bahwa sampel penelitian ini sebanyak 30.

1. Kriteria Inklusi :

- a. Tenaga kesehatan yang termasuk dalam paramedis yaitu perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan dan ahli laboratorium medic yang bekerja di Puskesmas Gedongtengen dan Kotagede I.
- b. Pendidikan minimal Diploma I.
- c. Bersedia sebagai responden dan mengisi kuisisioner sampai penelitian selesai.

2. Kriteria Eklusi :

- a. Paramedis dengan lama kerja kurang dari 1 tahun.
- b. Paramedis yang tidak masuk atau cuti di Puskesmas non rawat inap Gedongtengen dan Kotagede I.
- c. Responden yang menolak menjadi responden

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Non Rawat Inap Gedongtengen dan Kotagede I. Waktu penelitian ini berlangsung dari Juli sampai Agustus 2017.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik di Puskesmas non rawat inap Gedongtengen dan Kotagede I.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah edukasi tentang penggunaan jarum suntik pada Paramedis di Puskesmas non rawat inap Gedongtengen dan Kotagede I.
3. Variabel Pengganggu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama kerja paramedis.

## E. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Keterangan
1.	Pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik	Segala sesuatu yang telah diketahui oleh paramedis tentang penggunaan jarum suntik yang meliputi definisi jarum suntik, tujuan jarum suntik, teknik menyuntik, indikasi jarum suntik, macam-macam jarum suntik, pencegahan tertusuk jarum dan SOP menyuntik	Kuisisioner	Ordinal	Tinggi : lebih dari 75% Sedang: 55-75% Rendah : kurang dari 55%
2.	Paramedis	Tenaga kesehatan yang termasuk dalam paramedis yaitu perawat, perawat gigi, bidan, tenaga farmasi, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan dan ahli teknologi laboratorium medik.	-	Rasio	-

Tabel 3.1 Definisi Operasional (Lanjutan)

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Keterangan
3.	Edukasi	Penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta yang sesungguhnya	-	-	-

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Informed Consent* kepada subjek penelitian.
2. Kuisisioner

Kuisisioner untuk mengukur pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik sesuai Standar Operasional Prosedur dan kewaspadaan standar. Bentuk kuisisioner yang digunakan adalah *mutiple choice* ada 5 pilihan jawaban dengan menjawab salah satu pernyataan yang benar. Jika benar nilai 1 dan salah 0. Kuisisioner berisi 21 pertanyaan.

## G. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data awal (*pretest*)

Pada pengumpulan data awal pada kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan pengisian kuisisioner tentang penggunaan jarum suntik kepada responden sebelum dilakukan edukasi tentang penggunaan jarum suntik.

Pengumpulan data akhir (*Post test*)

Pada pengumpulan data akhir pada kelompok perlakuan dan kontrol dengan cara pengisian kembali kuisisioner dengan pertanyaan yang sama sesudah diberikan edukasi.

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap ini adalah telaah masalah, penetapan topik penelitian, telaah pustaka, penyusunan proposal, penyusunan instrument, dan penyelesaian ijin penelitian. Tahap persiapan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2017.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan pemberian surat ijin penelitian kepada pihak yang akan di teliti. Setelah peneliti melakukan perkenalan diri, memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, penjelasan tentang pengisian kuisisioner, serta menanyakan ketersediaan untuk menjadi responden. Peneliti membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan mengenai penggunaan jarum suntik pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan edukasi. Kemudian dilakukan edukasi terhadap responden setelah itu dibagikan kembali kuisisioner dengan pertanyaan yang sama setelah edukasi. Pada kelompok kontrol peneliti juga akan melakukan perkenalan diri, memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, menjelaskan mengenai pengisian kuisisioner serta meminta ketersediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, kemudian dibagikan kuisisioner pada hari pertama untuk *pretest*, pada hari kedua dibagikan kuisisioner kembali untuk *post-test* setelah pengisian kuisisioner dilakukan edukasi pada kelompok ini.

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dan di kelompokkan untuk di analisa lebih lanjut. Hasil jawaban kuisisioner di beri skor dan di jumlahkan. Dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Test* jika distribusi tidak normal, jika distribusi normal menggunakan *uji paired t-test*.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini pengumpulan dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 17.0 yang telah selesai dilakukan, kemudian peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan di lanjutkan dengan seminar hasil.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin di ukur (Notoatmodjo, 2002). Validitas kuesioner pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur pengetahuan seorang paramedis di puskesmas non rawat inap Gedongtengen dan Kotagede I. Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan di ukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Notoatmodjo,2002). Demikian kuesioner sebagai alat ukur penelitian harus mempunyai validitas dan realibitas yang tinggi (Notoatmodjo,2002). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen ini dilakukan di puskesmas Jetis sebanyak 2x percobaan uji validitas dan reabilitas.

## I. Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

1. *Editing* : mengedit kuesioner yang telah di isi
2. *Coding* : memberi kode tertentu untuk setiap kelompok pertanyaan.

3. *Tabulating* : data nilai di kumpulkan dan di kelompokkan secara teliti dan teratur ke dalam bentuk table.
4. *Analyzing* : pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer pada aplikasi *SPSS*. Data yang telah terkumpul di uji statistik dengan uji *Wilcoxon test*. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga hasilnya akan diketahui apakah edukasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan paramedis tentang penggunaan jarum suntik.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada instansi yang berwenang. Setelah mendapatkan ijin, peneliti dapat melakukan penelitian kepada responden dengan mempertimbangkan etika penelitian sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Jika responden setuju, maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka kuesioner tidak mencantumkan nama tetapi dengan memberikan kode.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dengan tidak mempublikasikan data yang telah diperoleh kepada pihak lain yang tidak berkepentingan dan hanya untuk kepentingan peneliti. Setelah semua penelitian selesai, peneliti memusnahkan data yang telah diperoleh sehingga tidak digunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.